

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Subdit Gakkum Polda Metro Jaya yang beralamat di Jl. Letjen M.T. Haryono No.58-59, RT.1/RW.6, Tebet Bar., Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12810. Waktu dan durasi penelitian ini ialah selama bulan Desember 2022 – bulan Januari 2023.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Adapun tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif ini mencoba untuk mengerti dan mendalami bagaimana Subdit Gakkum Polda Metro Jaya dapat menangani pelanggaran lalu lintas yang saat ini masih terjadi, apakah sudah efektif sesuai dengan teori yang dipakai, lalu juga mengetahui faktor penghambatnya pihak Subdit Gakkum Polda Metro Jaya dalam menanggapi pelanggaran lalu di wilayah DKI Jakarta. Kemudian, menginterpretasikan dan menyimpulkannya sesuai dengan konteksnya, sehingga dicapai suatu simpulan yang obyektif dan alamiah sifatnya subjektivitas. Menurut Rukajat (2018) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Jadi, pada penelitian ini mengungkapkan dan menjelaskan hasilnya dengan cara linguistik, bahasa, atau kata-kata. Menurut Sukmadinata, metode penelitian deskriptif yaitu ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang berlangsung saat ini saat lampau, penelitian ini menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Fitrah et al., 2017). Pada penelitian deskriptif ini bertujuan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti karena mendeskripsikan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta apa adanya.

### 3.3 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*, yaitu dengan memilih narasumber yang benar-benar mengetahui kondisi serta pengetahuan luas terkait dengan efektivitas penggunaan e-Tilang terhadap pelanggaran lalu lintas di Polres Metro Jakarta Pusat. Adapun informan yang menjadi sumber penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Penentuan Informan**

NO.	Kategori Informan	Keterangan	Kode Informan	Jumlah
1.	Kepala Polisi Lalu Lintas	Informan Utama	I <sub>1</sub>	1
2.	Pengguna Sepeda Motor	Informan Kunci , Informan Pendukung	I <sub>2</sub> , I <sub>3</sub> ,I <sub>4</sub> ,I <sub>5</sub>	4
3.	Pengguna Mobil	Informan Kunci , Informan Pendukung	I <sub>6</sub> , I <sub>7</sub> ,I <sub>8</sub> ,I <sub>9</sub>	4

**Sumber : Diolah Peneliti 2022**

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Observasi

Metode observasi merupakan metode yang digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dalam pengumpulan data penelitian. Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data ataupun untuk memperoleh informasi

dalam penelitian ini dengan cara pengamatan langsung turun lapangan dengan memperhatikan penggunaan e-Tilang di Subdit Gakkum Ditlantas Polda Metro Jaya telah sesuai dengan fungsinya atau masih belum efektif digunakan di Ibu Kota Jakarta.

#### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap untuk memperoleh informasi secara lengkap dan rinci mengenai komponen konteks, input, proses, output dan hasil dalam pelaksanaan program Efektivitas Penggunaan E-Tilang dalam Mengurangi Pelanggaran Lalu Lintas di Subdit Gakkum Ditlantas Polda Metro Jaya.

#### **3.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sebuah metode dalam pengumpulan bukti berupa foto atau video data dari informasi yang berkaitan dengan Efektivitas Penggunaan E-Tilang Terhadap Pelanggaran Lalu Lintas DiSubdit Gakkum Ditlantas Polda Metro Jaya.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah model interaktif dalam penelitian menggunakan proses analisis data yang terdiri dari empat tahap yaitu:

#### **3.5.1 Pengumpulan Informasi**

Melalui wawancara terhadap key information yang compatible terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk mengamati menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.

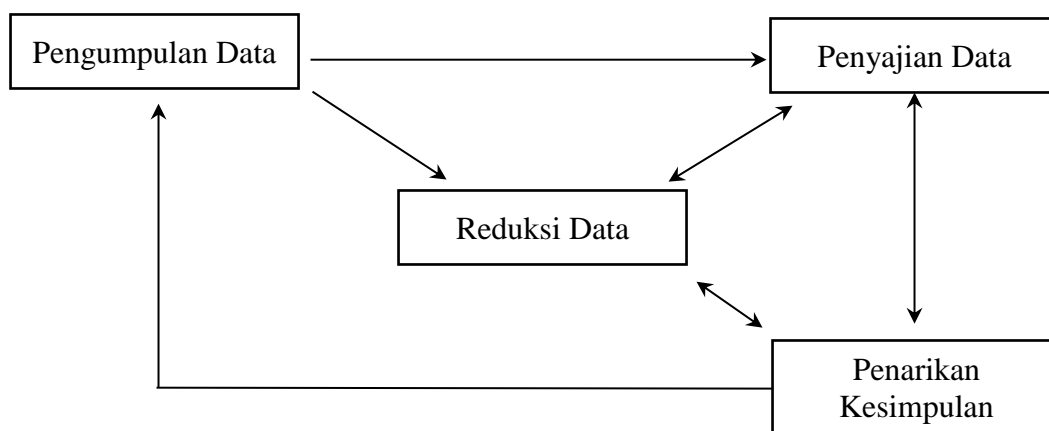
#### **3.5.2 Reduksi Data**

Reduksi Data adalah bagian dari proses analisis yaitu bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting, sehingga dapat dibuat kesimpulan. Reduksi data merupakan seleksi membuat fokus, menyederhanakan dan abstraksi dari data kasar yang ada dalam catatan lapangan. Proses ini berlangsung sepanjang pelaksanaan penelitian, berupa singkatan, pembuatan kode, memutuskan tema, membuat batas-batas persoalan dan menulis memo. Dengan proses inilah dapat dipastikan mana data yang sesuai dan tidak sesuai.

#### **3.5.3 Penyajian Data**

Sajian adalah susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan peneliti. Dengan melihat sajian data, peneliti akan memahami apa yang terjadi serta memberikan peluang bagi peneliti untuk mengerjakan sesuatu pada analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahamannya. Penyajian data yang dihasilkan dapat berupa dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel atau semacamnya. Penyajian data juga bertujuan untuk memastikan data yang dihasilkan telah masuk dalam kategori yang sesuai sebagaimana telah ditentukan dan memastikan data sudah lengkap dan sudah mampu menjawab setiap kategori yang dibuat.

**Tabel 3.2 Siklus Analisis Data Miles dan Huberman**



### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan integral dari kegiatan analisis data. Karena pada saat melakukan pengumpulan data, peneliti langsung melakukan reduksi dan penyajian data. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data yang dilakukan adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mengenai program yang akan diteliti.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Menurut Huberman dan Sugiyono (2014: 341) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### **4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Kesimpulan terhadap penelitian dapat dilakukan pada saat reduksi data dan penyajian data. Verifikasi berupa meninjau ulang terhadap hasil analisa dan catatan lapangan.

### **3.6 Teknik Keabsahan Data**

Bentuk uji keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2014: 372) triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.

Sugiyono (2016) berpendapat bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga cara dalam menentukan triangulasi, seperti Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, dan Triangulasi Waktu.

1. Triangulasi Sumber, dalam Sugiyono triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kesimpulan merupakan hasil dari analisis data yang dicari lagi kebenarannya dengan cara mengecek melalui tiga sumber data tersebut.
2. Triangulasi Teknik Dalam Sugiyono triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Terlebih triangulasi teknik adalah mencari informasi kepada orang yang sama atau objek yang sama dengan menggunakan cara atau teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu, menurut Sugiyono dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dengan kondisi mampu mempengaruhi proses pengumpulan data. Metode ini dicoba dengan membandingkan serta mengecek ulang derajat keyakinan sesuatu data yang diperoleh melalui waktu serta metode yang berbeda, Langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai karakter dan pandangan orang lain.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.